

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Singkat**

Awal berdirinya Pemuda Muhammadiyah secara kronologis terkait dengan munculnya Siswo Proyo Priyo (SPP), sebuah gerakan yang pada awalnya didorong oleh KH. Ahmad Dahlan untuk melakukan pembinaan terhadap pemuda Islam. Seiring waktu, Siswo Proyo Priyo mengalami perkembangan yang signifikan, dan pada Kongres Muhammadiyah ke-21 di Makasar tahun 1932, diputuskan untuk mendirikan Muhammadiyah Bagian Pemuda. Bagian ini merupakan bagian dari struktur organisasi Muhammadiyah yang khusus bertugas mengasuh dan mendidik para pemuda di keluarga Muhammadiyah. Keputusan ini mendapat tanggapan positif yang luas dari kalangan pemuda Muhammadiyah, sehingga dalam waktu singkat, Muhammadiyah bagian Pemuda berhasil terbentuk di hampir semua ranting dan cabang Muhammadiyah.

Dengan demikian, pembinaan Pemuda Muhammadiyah menjadi tanggung jawab pimpinan Muhammadiyah di setiap tingkat organisasi. Sebagai contoh, di tingkat Pimpinan Pusat Muhammadiyah, tanggung jawab untuk mengasuh, mendidik, dan membimbing Pemuda Muhammadiyah diserahkan kepada Majelis Pemuda, sebuah lembaga yang bertindak sebagai perpanjangan tangan dan pembantu Pimpinan Pusat dalam mengarahkan gerakan pemuda. Selanjutnya, dengan persetujuan dari Majelis Tanwir, Muhammadiyah Bagian Pemuda diatur sebagai suatu organisasi yang memiliki wewenang untuk mengurus urusan internalnya sendiri. Pada tanggal 26 Dzulhijjah 1350 H atau 2 Mei 1932, secara resmi Pemuda Muhammadiyah didirikan sebagai organisasi.<sup>20</sup> Meskipun secara resmi didirikan pada 2 Mei 1932, keberadaan dan peran pemuda Muhammadiyah sudah terasa sejak awal perkembangan Muhammadiyah di beberapa daerah di Jawa Timur.

---

<sup>20</sup> <https://sdmuhklecoyk.sch.id/detail/artikel/1034/Sejarah-Pemuda-Muhammadiyah.html>

Pendirian Pemuda Muhammadiyah pada tahun 1932 sejalan dengan semangat perjuangan pemuda-pemuda ini. Pemuda Muhammadiyah kemudian menjadi wadah resmi bagi para pemuda yang ingin berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan penyebaran ajaran Islam. Dengan demikian, sejarah Pemuda Muhammadiyah mencerminkan semangat kebersamaan dan perjuangan dalam memajukan masyarakat serta memperkuat keislaman di Indonesia.

Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah (PCPM) Metro Selatan diketuai oleh Sidik Purnomo kala itu yang terbentuk pada tahun 2010 merupakan cabang dari Pemuda Muhammadiyah, organisasi otonom Muhammadiyah yang fokus pada pembinaan dan pemberdayaan pemuda. PCPM berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan potensi pemuda dalam berbagai aspek, baik spiritual, intelektual, sosial maupun kepemimpinan. Melalui kegiatan-kegiatan yang terstruktur dan program pengkaderan yang sistematis, PCPM Metro Selatan bertujuan mencetak generasi muda yang memiliki integritas, kemandirian, serta komitmen terhadap nilai-nilai Islam dan perserikatan Muhammadiyah.

#### B. Lokasi Penelitian

Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan sampai saat ini belum memiliki kantor tetap terkait untuk pemberkasan, rapat, musyawarah ataupun kegiatan-kegiatan lainnya. Pada kepemimpinan saat ini kantor atau kegiatan pendataan dan sebagainya bertempat di rumah Pimpinan Cabang itu sendiri yang beralamatkan Jl. Gembira N0.11 Sumber Sari Metro Selatan, Kota Metro, Lampung Kode pos 34331.

#### C. Sistem Manajemen

Berikut adalah sumber data yang dianalisis dan diperoleh, termasuk Visi, Misi, dan upaya Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan dalam memperkuat Ukhuwah Islamiah.

##### 1. Visi Ideal Pemuda Muhammadiyah

Terwujudnya kader Muhammadiyah yang berbasis Islam, memiliki integritas tinggi, berwawasan luas, dan memiliki jiwa kepemimpinan,

bertujuan untuk menegakkan dan menghormati agama Islam, sehingga masyarakat dapat menjadi utama, adil, makmur, dan diridhoi oleh Allah.

## 2. Misi Pemuda Muhammadiyah

- a. Pengembangan *Spiritual* dan *Moral*: membina dan mengembangkan potensi spiritual dan moral anggota agar taat beragama, berakhlak mulia dan komitmen terhadap nilai-nilai islam.
- b. Meningkatkan Kualitas *Intelektual*: mengadakan program-program pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan kapasitas intelektual, keterampilan, dan pengetahuan anggota dalam berbagai bidang.
- c. Penguatan Kepemimpinan: pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi untuk mencetak kader-kader yang mampu memimpin dengan baik dan efektif di berbagai tingkat organisasi dan masyarakat.
- d. Pemberdayaan Ekonomi; menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan dan ekonomi kreatif untuk membekali anggota dengan keterampilan ekonomi yang dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan mereka.
- e. Pendidikan Sosial dan Kemasyarakatan: menggerakkan anggota untuk terlibat aktif dalam kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial.
- f. Pengembangan Seni, Budaya dan Olahraga: mendorong partisipasi anggota dalam seni, budaya dan olahraga untuk mengembangkan bakat dan minat mereka serta memperkuat rasa kebersamaan dan persaudaraan.
- g. Pemanfaatan Teknologi dan Informasi: pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung berbagai program dan kegiatan organisasi serta meningkatkan literasi digital anggota.

## 3. Usaha-usaha Pemuda Muhammadiyah

Usaha-usaha Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan dalam pembinaan ukhuwah islamiyah melibatkan berbagai program dan kegiatan

yang bertujuan untuk mempererat persaudaraan antar umat Islam dan jajaran kepengurusan. Berikut adalah usaha yang dapat diidentifikasi:

- a. Kegiatan Keagamaan : Pemuda Muhammadiyah sering mengadakan pengajian rutin yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat, pengajian ini tidak hanya fokus pada pengetahuan agama tetapi juga memperkuat antar anggota jamaah.
- b. Kegiatan Sosial : melaksanakan kegiatan bakti sosial seperti gotong royong, donor darah, dan bantuan kepada fakir miskin. Kegiatan ini memperlihatkan kepedulian Pemuda Muhammadiyah terhadap sesama dan memupuk rasa solidaritas.
- c. Pendidikan dan Pelatihan : mengadakan pelatihan kepemimpinan dengan tujuan membentuk karakter pemimpin yang dapat mempersatukan umat serta menyelenggarakan workshop dan seminar tentang pentingnya ukhuwah islamiyah, termasuk penanganan konflik dan penguatan kerjasama antar umat.
- d. Olahraga dan Kegiatan Rekreasi : mengadakan kegiatan olahraga antar pemuda yang dapat menjadi ajang silaturahmi dan kebersamaan.
- e. Kolaborasi Dengan Organisasi Lain : bekerja sama dengan organisasi lain, baik dari dalam maupun luar Muhammadiyah untuk mengadakan kegiatan bersama untuk mempererat tali persaudaraan.
- f. Media dan Publikasi : menggunakan media sosial dan publikasi lainnya untuk menyebarkan pesan-pesan tentang pentingnya ukhuwah islamiyah dan kegiatan-kegiatan positif lainnya.

Dengan berbagai usaha tersebut, Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan berupaya untuk terus membina dan memperkuat ukhuwah islamiyah di kalangan umat islam, sehingga tercipta masyarakat yang harmonis, damai, dan saling mendukung dalam kebaikan.

#### D. Struktur Organisasi

Susunan personalia Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah dan Penanggung jawab dalam pembinaan Ukhuwah Islamiyah Metro Selatan:

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Koordinator dan Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan.</b>
1.	Ashari Pranowo, S.Pd	Ketua	PCPM Metro Selatan
2.	Podo Wiseso, A.Md	Sekretaris	PCPM Metro Selatan
3.	Hendriansyah	Bendahara	PCPM Metro Selatan
4.	Zainul Amri	Ketua Bidang	Dakwah dan Pengkajian Agama
5.	Rizal Arifin	Sekretaris Bidang	Dakwah dan Pengkajian Agama
	1. Ferdinal 2. Sidik Purnomo 3. Syaifudin Amri 4. Firli	Anggota Bidang	Dakwah dan Pengkajian Agama
6.	Anton Tri Pambudi	Ketua Bidang	Bidang Kokam dan Olahraga
7.	Danang Z	Sekretaris Bidang	Bidang Kokam dan Olahraga
	1. Darmanto 2. Sucipto 3. A Wahyu	Anggota Bidang	Bidang Kokam dan

	4. Apriyan Adi		Olahraga
8.	Ibnu Dahari	Ketua Bidang	Ekonomi dan Kewirausahaan
9.	Yogi Setiawan	Sekretaris Bidang	Ekonomi dan Kewirausahaan
	1. Arif Radigusman 2. Eri Kusnanto 3. Eri Kusnadi 4. Eko Sofyan 5. Mulyadi	Anggota Bidang	Ekonomi dan Kewirausahaan

**Table 1.1 Struktur Organisasi**